

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan Post operasi kolostomi menggunakan intervensi nonfarmakologis seperti pemberian terapi relaksasi otot progresif untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi kolostomi di Ruang Kerinci RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan medikal bedah dengan judul Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post operasi Kolostomi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kerinci RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 14 April 2025 hingga 16 April 2025, dengan jam menyesuaikan dengan waktu dinas.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu. Setelah subjek atau pasien diperoleh, peneliti mengumpulkan data subyektif dan objektif untuk mendiagnosis atau mengidentifikasi masalah keperawatan pada pasien. Data subyektif diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasien, sementara data objektif didapatkan melalui observasi langsung dan informasi yang diperoleh dari RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Setelah semua informasi tentang pasien terkumpul, peneliti melakukan penegakan diagnosis keperawatan, merencanakan serta mengimplementasikan tindakan keperawatan yang telah disusun, dan akhirnya melakukan evaluasi terhadap hasil dari tindakan yang diterapkan pada pasien.

3.3 Subjek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan case study (studi kasus) dengan subjek penelitian ini sebanyak 1 orang yang terdiagnosa Tumor Recti yang dirawat di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Subjek ini dipilih secara non-probability sampling dengan model purposive sampling.

3.4 Metode pengumpulan data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing cara tersebut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pasien kelolaan dan kepada pembimbing lahan untuk mendapatkan data yang valid tentang pasien kelolaan sesuai dengan fokus masalah keperawatan.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan atau mencatat hasil dari proses observasi seperti mencatat data subjektif dan objektif pasien saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

3.5 Metode Analisa data

Data-data yang terkumpul dari pasien dianalisa agar mempermudah dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.6 Etika penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etik dalam dunia kesehatan, antara lain:

1. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian atau penganggung jawabnya agar bersedia menjadi subjek penelitian ini.

2. *Right to Privacy*

Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

3. *Anonimity*

Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja

4. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata

